



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



# PANDUAN PRAKTIK KODEFIKASI TERKAIT SISTEM PENCERNAAN DAN ENDOKRIN



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA  
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA  
2021

## **KATA PENGANTAR**

Salah satu capaian pembelajaran rekam medis dan informasi kesehatan adalah mampu melaksanakan sistem klasifikasi klinis dan kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis sesuai terminologi medis mengacu pada sistem klasifikasi internasional menggunakan cara manual dan elektronik; (P1CP1), untuk itu selama kuliah mahasiswa diberikan bekal pengetahuan dan keterampilan tentang kodefikasi terkait sistem pencernaan dan endokrin. Oleh sebab itu Prodi RMIK menyusun Panduan Praktik Kodefikasi terkait Sistem Pencernaan Dan Endokrin.

Panduan ini menjadi acuan bagi mahasiswa rekam medis dan informasi kesehatan dalam melaksanakan praktikum kodefikasi terkait sistem pencernaan dan endokrin. Dengan buku panduan ini mahasiswa dapat memperoleh bekal pengetahuan tentang tata cara pelaksanaan praktikum kodefikasi terkait sistem pencernaan dan endokrin. Diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktikum kodefikasi terkait sistem pencernaan dan endokrin.

Semoga panduan ini bermanfaat bagi mahasiswa dan instruktur praktik dalam mendukung kelancaran proses kegiatan belajar mengajar khususnya praktikum mata kuliah yang diikuti oleh mahasiswa prodi rekam medis dan informasi kesehatan. Kritik dan saran dari semua pihak saya terima demi perbaikan panduan ini.

Yogyakarta, 13 April 2021

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI .....	3
A. LATAR BELAKANG .....	4
B. DEFINISI .....	5
C. TUJUAN .....	5
D. RUANG LINGKUP ATAU CAKUPAN PEDOMAN .....	6
E. TATA LAKSANA PRAKTIK .....	6
1. Praktik Pertemuan 1: Gejala, Anamnesis, Etiologi .....	6
2. Praktik Pertemuan 2: Diagnosis Sistem Pencernaan .....	7
3. Praktik Pertemuan 3: Tindakan dan Tata Laksana Sistem Pencernaan .....	7
4. Praktik Pertemuan 4: Terminologi Medis: Konsep Dasar Pembentukan Istilah Medis Sistem Pencernaan .....	8
5. Praktik Pertemuan 5: Terminologi Medis: Konsep Dasar Pembentukan Istilah Medis Sistem Pencernaan (Lanjutan Pertemuann 3) .....	9
6. Praktik Pertemuan 6: Klasifikasi dan Kodefikasi terkait Sistem Pencernaan .....	9
7. Praktik Pertemuan 7: Klasifikasi dan Kodefikasi terkait Sistem Pencernaan (Lanjutan Pertemuan 6) .....	10
8. Praktik Pertemuan 8: Gejala, Anamnesis, Etiologi .....	11
9. Praktik Pertemuan 9: Diagnosis Sistem Endokrin .....	11
10. Praktik Pertemuan 10: Tindakan dan Tata Laksana Sistem Endokrin .....	12
11. Praktik Pertemuan 11: Terminologi Medis: Konsep Dasar Pembentukan Istilah Medis Sistem Endokrin .....	13
12. Praktik Pertemuan 12: Terminologi Medis: Konsep Dasar Pembentukan Istilah Medis Sistem Endokrin .....	13
13. Praktik Pertemuan 13: Klasifikasi dan Kodefikasi terkait Sistem Endokrin .....	14
14. Praktik Pertemuan 14: Klasifikasi dan Kodefikasi terkait Sistem Endokrin .....	15
F. PENUTUP .....	16
G. DAFTAR PUSTAKA .....	17
LAMPIRAN .....	19

## **A. LATAR BELAKANG**

Mutu pendidikan dan kualitas lulusan dipengaruhi oleh proses selama pembelajaran. Berbagai upaya diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memperbaiki kualitas lulusan, salah satunya melalui proses kegiatan praktikum yang terstruktur dan terencana dengan baik, oleh karena itu perlu disusun Panduan Praktik Kodefikasi terkait Sistem Pencernaan Dan Endokrin. Panduan praktik laboratorium ini berisi tentang pedoman umum dan tata laksana praktik sejak pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir. Panduan Praktik Kodefikasi terkait Sistem Pencernaan Dan Endokrin Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022, disusun bertujuan untuk memberikan arahan dan acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik dalam melaksanakan kegiatan praktikum.

Perekam medis dan informasi kesehatan merupakan salah satu tenaga keteknisian medis yang bertugas melaksanakan pengelolaan unit dan sub unit rekam medis. Calon perekam medis dan informasi kesehatan harus mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam melaksanakan berbagai tugas perekam medis, agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, khususnya dalam mengelola unit dan sub unit rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan, sesuai dengan kurikulum D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang menyebutkan salah satu profil lulusan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah mampu melaksanakan sistem klasifikasi klinis dan kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis sesuai terminologi medis mengacu pada sistem klasifikasi internasional menggunakan cara manual dan elektronik; (P1CP1), dengan kompetensi Keterampilan Klasifikasi KlinisKodefikasi Penyakit dan Masalah Kesehatan Lainnya, sserta Prosedur Klinis. Untuk mencapai kompetensi tersebut maka mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan perlu mendapatkan pengalaman dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan praktikum kodeffikasi terkait sistem pencernaan dan endokrin. Sebagai panduan dalam penyelenggaraan praktikum mata kuliah ini,

maka perlu disusun panduan praktik. Setelah melakukan praktikum mahasiswa mampu:

1. Menyebutkan berbagai terminologi medis terkait sistem pencernaan dan endokrin
2. Menyebutkan gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem pencernaan dan endokrin
3. Melaksanakan aturan dan tata cara kodefikasi terkait penyakit dan tindakan pada sistem pencernaan
4. Melaksanakan aturan dan tata cara kodefikasi terkait penyakit dan tindakan pada sistem endokrin

## **B. DEFINISI**

1. Praktikum adalah kegiatan yang menuntut mahasiswa untuk melakukan pengamatan, percobaan, atau pengujian suatu konsep atau prinsip materi kuliah yang dilakukan di dalam atau di luar laboratorium.
2. Mata kuliah praktik merupakan mata kuliah yang nilai akhirnya ditentukan oleh nilai kegiatan praktik dan responsi.
3. Responsi merupakan kegiatan untuk berlatih memecahkan soal dan masalah teknis yang belum dikuasai oleh mahasiswa.
4. Instruktur praktik adalah tenaga pengajar mata kuliah yang ada di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan pada semester aktif.
5. Peserta didik adalah mahasiswa aktif Prodi Diploma Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang telah memenuhi pembayaran UKT dan melakukan pengisian KRS sebelum kegiatan perkuliahan semester aktif dimulai.

## **C. TUJUAN**

Pedoman ini disusun dengan tujuan sebagai petunjuk bagi mahasiswa Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dan instruktur praktik dalam melaksanakan praktikum mata kuliah Kodefikasi terkait Sistem Pencernaan dan Endokrin.

#### **D. RUANG LINGKUP ATAU CAKUPAN PEDOMAN**

1. Praktikum/diskusi di kelas
2. Praktikum/diskusi di laboratorium

#### **E. TATA LAKSANA PRAKTIK**

Pelaksanaan praktik dapat dilakukan secara daring maupun luring. Praktik secara *online* (daring) dilakukan di PePELING POLKESYO dengan pengarahan oleh instruktur praktik melalui *Google Meet*, *Zoom Meeting*, *WA Group* dan media-media lain yang dapat dimanfaatkan. Sedangkan praktik secara tatap muka (luring) dilakukan di Kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan pengarahan oleh instruktur praktik secara tatap muka langsung.

1. Praktik Pertemuan 1: Gejala, Anamnesis, Etiologi
  - a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
  - b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa daftar gejala, anamnesis, etiologi dan diagnosis terkait sistem pencernaan.
  - c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik gejala, anamnesis, etiologi dan diagnosis sistem pencernaan.
  - d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan cara diskusi dan mengerjakan soal kasus.
  - e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
  - f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
  - g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
  - h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.

2. Praktik Pertemuan 2: Diagnosis Sistem Pencernaan
  - a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
  - b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa daftar gejala, anamnesis, etiologi dan diagnosis terkait sistem pencernaan.
  - c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik gejala, anamnesis, etiologi dan diagnosis sistem pencernaan.
  - d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan cara diskusi dan mengerjakan soal kasus.
  - e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
  - f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
  - g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
  - h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.
3. Praktik Pertemuan 3: Tindakan dan Tata Laksana Sistem Pencernaan
  - a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
  - b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa daftar tindakan dan cara penatalaksanaan tindakan pada sistem pencernaan.
  - c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik tindakan dan tatalaksana sistem pencernaan.
  - d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan cara diskusi dan mengerjakan soal kasus.

- e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
  - f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
  - g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
  - h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.
4. Praktik Pertemuan 4: Terminologi Medis: Konsep Dasar Pembentukan Istilah Medis Sistem Pencernaan
- a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
  - b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa daftar terminologi medis sistem pencernaan, anatomi sistem pencernaan, dan daftar istilah medis sistem pencernaan.
  - c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik terminologi medis sistem pencernaan.
  - d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan cara diskusi dan mengerjakan soal kasus.
  - e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
  - f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
  - g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
  - h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.



5. Praktik Pertemuan 5: Terminologi Medis: Konsep Dasar Pembentukan Istilah Medis Sistem Pencernaan (Lanjutan Pertemuan 3)
  - a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
  - b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa daftar terminologi medis sistem pencernaan, anatomi sistem pencernaan, dan daftar istilah medis sistem pencernaan.
  - c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik terminologi medis sistem pencernaan.
  - d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan cara diskusi dan mengerjakan soal kasus.
  - e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
  - f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
  - g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
  - h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.
6. Praktik Pertemuan 6: Klasifikasi dan Kodefikasi terkait Sistem Pencernaan
  - a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
  - b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa daftar terminologi medis sistem pencernaan, daftar gejala sistem pencernaan, dan daftar diagnosis sistem pencernaan.
  - c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik klasifikasi dan kodefikasi sistem pencernaan.
  - d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan cara diskusi dan mengerjakan soal kasus.

- e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
  - f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
  - g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
  - h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.
7. Praktik Pertemuan 7: Klasifikasi dan Kodefikasi terkait Sistem Pencernaan (Lanjutan Pertemuan 6)
- a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
  - b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa daftar terminologi medis sistem pencernaan, daftar gejala sistem pencernaan, dan daftar diagnosis sistem pencernaan.
  - c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik klasifikasi dan kodefikasi sistem pencernaan.
  - d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan cara diskusi dan mengerjakan soal kasus.
  - e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
  - f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
  - g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
  - h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.

8. Praktik Pertemuan 8: Gejala, Anamnesis, Etiologi
  - a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
  - b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa daftar gejala, anamnesis, etiologi dan diagnosis terkait sistem endokrin.
  - c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik gejala, anamnesis, etiologi dan diagnosis sistem endokrin.
  - d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan cara diskusi dan mengerjakan soal kasus.
  - e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
  - f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
  - g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
  - h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.
9. Praktik Pertemuan 9: Diagnosis Sistem Endokrin
  - a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
  - b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa daftar gejala, anamnesis, etiologi dan diagnosis terkait sistem endokrin.
  - c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik gejala, anamnesis, etiologi dan diagnosis sistem endokrin.
  - d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan cara diskusi dan mengerjakan soal kasus.
  - e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.

- f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
  - g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
  - h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.
10. Praktik Pertemuan 10: Tindakan dan Tata Laksana Sistem Endokrin
- a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
  - b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa daftar tindakan dan cara penatalaksanaan tindakan pada sistem endokrin.
  - c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik tindakan dan tatalaksana sistem endokrin.
  - d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan cara diskusi dan mengerjakan soal kasus.
  - e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
  - f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
  - g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
  - h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.

11. Praktik Pertemuan 11: Terminologi Medis: Konsep Dasar Pembentukan Istilah Medis Sistem Endokrin

- a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
- b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa daftar terminologi medis sistem pencernaan, anatomi sistem pencernaan, dan daftar istilah medis sistem endokrin.
- c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik terminologi medis sistem endokrin.
- d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan cara diskusi dan mengerjakan soal kasus.
- e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
- f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
- g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
- h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.

12. Praktik Pertemuan 12: Terminologi Medis: Konsep Dasar Pembentukan Istilah Medis Sistem Endokrin

- a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
- b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa daftar terminologi medis sistem pencernaan, anatomi sistem pencernaan, dan daftar istilah medis sistem endokrin.
- c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik terminologi medis sistem endokrin.
- d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan cara diskusi dan mengerjakan soal kasus.
- e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.

- f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
- g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
- h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.

### 13. Praktik Pertemuan 13: Klasifikasi dan Kodefikasi terkait Sistem Endokrin

- a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
- b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa daftar terminologi medis sistem pencernaan, daftar gejala sistem pencernaan, dan daftar diagnosis sistem endokrin.
- c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik klasifikasi dan kodefikasi sistem endokrin.
- d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan cara diskusi dan mengerjakan soal kasus.
- e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
- f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
- g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
- h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.

14. Praktik Pertemuan 14: Klasifikasi dan Kodefikasi terkait Sistem Endokrin

- a) Instruktur datang atau menyiapkan materi/alat praktik 10 menit sebelum kegiatan praktik dimulai.
- b) Instruktur menyiapkan alat untuk kegiatan praktik berupa daftar terminologi medis sistem pencernaan, daftar gejala sistem pencernaan, dan daftar diagnosis sistem endokrin.
- c) Instruktur menjelaskan materi dan menjelaskan cara pelaksanaan praktik klasifikasi dan kodefikasi sistem endokrin.
- d) Peserta praktik melaksanakan kegiatan praktik dengan cara diskusi dan mengerjakan soal kasus.
- e) Instruktur melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada peserta praktik selama kegiatan praktik berlangsung.
- f) Instruktur dan peserta praktik melakukan review terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.
- g) Apabila ditemukan masalah dalam pelaksanaan praktik, instruktur praktik diharapkan dapat menyelesaikan dengan bijak dan menjunjung tinggi norma akademik yang berlaku.
- h) Apabila dipandang perlu dalam menyelesaikan masalah, instruktur praktik dapat berkoordinasi dengan dosen koordinator mata kuliah yang sedang dipraktikkan.

## F. PENUTUP

Demikian Panduan Praktik Kodefikasi terkait Sistem Pencernaan dan Endokrin ini disusun untuk dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mahasiswa D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Hal-hal yang belum dirumuskan dalam Panduan Praktik Laboratorium RMIK ini, apabila diperlukan perubahan atau penambahan, dapat menghubungi Kaprodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (Niko Tesni Saputro, S.KM., M.P.H. dengan nomor HP 0811-2539-555) atau ADAK Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (Arif Nugroho Triutomo, S.KM., M.P.H. dengan nomor HP 0857-2829-7297).

Yogyakarta, 13 April 2021

Mengetahui

Kaprodi Diploma Tiga Rekam Medis  
dan Informasi Kesehatan



Niko Tesni Saputro, S.KM.,M.P.H.

NIP: 919930322202001161

Penyusun

Pranata Laboratorium Pendidikan  
Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan  
Informasi Kesehatan



Alfian Eka Pradana, A.Md.

Ketua Jurusan Kebidanan



DR. Yuni Kusmiyati, SST, MPH

NIP: 197606202002122001



## G. DAFTAR PUSTAKA

- Ganong, William F. 2003. REVIEW of MEDICAL PHYSIOLOGY 21st ed. McGraw-Hill Companies, San Francisco
- Genevieve Love Smith, Phyllis E Davis. 1967. MEDICAL TERMINOLOGY - a Programmed Text, 2nd ed. John Wiley & Sons, Inc, New York
- Guyton, Arthur C. 2007. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. EGC, Jakarta
- Hazelwood, Anita & Venable, Carol. 2006. ICD-9-CM DIAGNOSTIC CODING AND REIMBURSEMENT FOR PHYSICIAN SERVICES. AHIMA, Illinois
- ICD-10 general & morbidity coding online training package, <http://apps.who.int/classifications/apps/icd/ICD10Training/ICD-10%20training/Start/index.html>
- ICD-10 mortality coding online training package, <http://apps.who.int/classifications/apps/icd/ICD10Training/ICD-10%20Death%20Certificate/html/index.html>
- Irianto,kus.(2013). Struktur Dan Fungsi Tubuh Manusia. Bandung :Yrama Widya
- Judha, mohamad ; Rizky Erwanto ; dan Listyana Natalia R.(2012). Anatomi dan Fisiologi Rangkuman Sederhana Belajar Anatomi Fisiologi . Yogyakarta:Gosyen Publishing
- Marie A. Moisio & Elmer W. Moisio. 2002. MEDICAL TERMINOLOGY - a Student- centered approach. Delmar Thomson Learning, Canada
- Prodi DIII Keperawatan. 2017. *Buku Panduan Praktik Klinik Keperawatan Dasar*. Stikes Muhammadiyah Klaten: Klaten.
- Schraffenberger, Lou Ann. 2006. BASIC ICD-9-CM CODING. AHIMA, Illinois
- Sudarto Pringgoutomo, dkk. 2002. BUKU AJAR PATOLOGI 1 (UMUM). Sagung Seto. Jakarta
- Syaifuddin. 2006. ANATOMI FISILOGI UNTUK MAHASISWA KEPERAWATAN. EGC, Jakarta
- Syarifuddin, haji. (2011). Anatomi Fisiologi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Edisi 4. Jakarta:ECG

The Centers for Medicare and Medicaid Services (CMS) and the National Center for Health Statistics (NCHS).2006. ICD-9-CM OFFICIAL GUIDELINES FOR CODING AND REPORTING.

Wedding, Mary Ellen. 2005.MEDICAL TERMINOLOGY SYSTEMS - A Body Systems Approach. F.A Davis Company, Philadelphia

Wiaro,giri.(2014). Mengenal Fungsi Tubuh Manusia. Yogyakarta:Gosyen Publishing

World Health Organization. 2016. ICD-10 2nd ed. Vol. 1, 2, 3. Geneva

# LAMPIRAN

Format laporan



# LAPORAN PRAKTIK MK KODEFIKASI TERKAIT SISTEM PENCERNAAN DAN ENDOKRIN

Nama Mahasiswa: .....

NIM: .....

Instruktur Praktik: .....

- A. Hari dan tanggal
- B. Capaian Pembelajaran Lulusan
- C. Capaian atau Tujuan Praktik
- D. Hasil praktik

Praktikan

Yogyakarta, ... 2022

Instruktur Praktik

.....

.....